

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah dilaksanakan studi kasus kebidanan kehamilan pada ibu hamil mual muntah dengan penerapan terapi akupresure terhadap Ny. S Usia Kehamilan 10 Minggu G1P0A0 di PMB Susiati, S.Tr.Keb Lampung Selatan Tahun 2025 didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian studi kasus dengan terkumpulkan data dasar pada Ny. S dengan penerapan teknik akupresure di PMB Susiati, S.Tr.Keb, Lampung Selatan Tahun 2025.
2. Telah dilakukan perumusan diagnosa/masalah dan didapatkan diagnosa Ibu hamil mengalami mual muntah dengan frekuensi mual 4 kali dan muntah 2 kali terhadap Ny. S Usia Kehamilan 10 Minggu G1P0A0 di PMB Susiati, S.Tr.Keb Lampung Selatan Tahun 2025.
3. Telah dilakukan teridentifikasinya diagnosa potensial dan masalah potensial. Diagnosa potensial yang mungkin terjadi pada Ny. S jika mual dan muntah yang terjadi berlangsung secara terus menerus adalah hiperemesis gravidarum. Masalah potensial yang dapat terjadi adalah dehidrasi, penurunan berat badan, ketidakseimbangan elektrolit dan mal nutrisi
4. Telah diidentifikasi kebutuhan yang harus segera ditangani. Berdasarkan diagnosa dan permasalahan yang ditemukan pada Ny. S usia kehamilan 10 minggu yang mengalami mual dan muntah fisiologis, kondisi ini tidak termasuk dalam kategori kegawatdaruratan maternal.
5. Telah dibuat rencana studi kasus terhadap Ny. S usia kehamilan 10 minggu dengan keluhan mual dan muntah fisiologis, yaitu pemberian terapi non-farmakologi seperti pijat akupresur pada titik PC 6. Selain itu, ibu dianjurkan untuk tetap makan dalam porsi kecil namun sering, menghindari makanan yang berminyak, mengelola stres dengan menjauhi pikiran negatif, serta tetap mengonsumsi vitamin yang diberikan oleh bidan
6. Telah dilaksanakan tindakan sesuai dengan rencana studi kasus terhadap Ny. S usia kehamilan 10 minggu dengan penerapan terapi akupresure pada titik

PC 6 dan konseling

7. Telah dilakukan evaluasi hasil dan diketahui hasil tindakan yang telah diberikan asuhan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penerapan pijat akupresur dan konseling skala mual dan muntah yang di ukur dengan menggunakan PUQE-score dengan indeks skor 7 yaitu mual dan muntah sedang dan setelah diberikan penerapan teknik pijat akupresure dan konseling berkurang menjadi indeks skor 3 yaitu tidak ada mual dan muntah
8. Telah didokumentasikan menggunakan SOAP, yang dilaksanakan terhadap Ny. S usia kehamilan 10 minggu G1P0A0 di PMB Susiati, S.Tr.Keb Lampung Selatan Tahun 2025.

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PMB Susiati, S.Tr. Keb

Dapat meningkatkan informasi dan dapat menerapkan terapi akupresure untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1

2. Bagi jurusan Kebidanan

Sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa lain dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Hasil penulisan LTA ini dapat dijadikan sebagai data pembanding serta menjadi sumber informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan penerapan ilmu yang telah diperoleh, khususnya yang berkaitan dengan kasus mual muntah atau emesis gravidarum.